

# Systematic Literature Review: Factors That Affect the Social Development of Elementary School Students

Versi Insani Fitri<sup>1</sup>

Universitas Negeri Padang<sup>1</sup>

\*E-mail: [versiinsanifitri@gmail.com](mailto:versiinsanifitri@gmail.com)

## Abstract

This study aims to identify the factors that affect the social development of elementary school students through the *Systematic Literature Review* (SLR) approach. Social development is the ability of children to interact, communicate, cooperate, and adjust to their social environment. The research method uses the PRISMA model which includes the stages of identification, screening, feasibility, and data inclusion. The article search was carried out in the 2020–2024 range and obtained 120 initial articles, then selected to produce 6 relevant articles for analysis. The results of the study show that the social development of elementary school students is influenced by internal and external factors. Internal factors include emotions, intelligence, mental capacity, maturity, student condition, age, and gender. Meanwhile, external factors include the family environment, school environment, peers, socioeconomic conditions of parents, culture, and patterns of social interaction of children. The family and school environment are the dominant factors in shaping students' social behavior. Teacher support, good parenting, and a positive friendship environment can help improve students' social and emotional abilities. Therefore, cooperation between families, schools, and the community is needed to support the optimal social development of students.

**Keywords:** Social Development, Elementary School Students, Internal Factors, External Factors, Systematic Literature Review



Licensees may copy, distribute, display and perform the work and make derivative works and remixes based on it only if they give the author or licensor the credits ([attribution](#)) in the manner specified by these. Licensees may copy, distribute, display, and perform the work and make derivative works and remixes based on it only for [non-commercial](#) purposes.

## Pendahuluan

Pendidikan dasar merupakan tahap penting dalam pembentukan karakter dan perkembangan peserta didik, khususnya dalam aspek sosial. Perkembangan sosial siswa sekolah dasar berkaitan dengan kemampuan anak dalam berinteraksi, bekerja sama, memahami norma, serta menyesuaikan diri dengan lingkungan sosialnya. Pada usia sekolah dasar, anak mulai mengalami perluasan lingkungan sosial dari keluarga menuju lingkungan sekolah dan masyarakat sehingga keterampilan sosial menjadi aspek yang sangat penting untuk dikembangkan. Keterampilan sosial yang berkembang secara optimal akan membantu siswa membangun kepercayaan diri, empati, serta kemampuan komunikasi interpersonal yang baik. Sebaliknya, perkembangan sosial yang kurang optimal dapat menimbulkan berbagai permasalahan perilaku, rendahnya kemampuan kerja sama, hingga kesulitan dalam proses pembelajaran. Oleh karena itu, perkembangan sosial menjadi bagian penting yang perlu diperhatikan dalam pendidikan dasar (Purwati et al., 2022).

Disamping itu, lingkungan keluarga menjadi faktor utama yang dapat mempengaruhi perkembangan sosial siswa sekolah dasar. Dikarenakan keluarga merupakan tempat pertama anak memperoleh pendidikan sosial, moral, dan emosional melalui pola asuh, komunikasi, serta interaksi sehari-hari. Orang tua yang memberikan perhatian, dukungan emosional, dan pengawasan yang baik

cenderung mampu membentuk perilaku sosial positif pada anak. Sebaliknya, kurangnya perhatian keluarga serta pengaruh media sosial yang tidak terkontrol dapat menyebabkan penurunan karakter sosial dan perilaku santun siswa. Hal ini menunjukkan bahwa kualitas interaksi dalam keluarga memiliki kontribusi besar terhadap pembentukan perkembangan sosial anak usia sekolah dasar (Amaruddin et al., 2020).

Kemudian selain faktor keluarga, lingkungan sekolah juga memiliki pengaruh yang signifikan terhadap perkembangan sosial siswa. Sekolah tidak hanya berfungsi sebagai tempat transfer ilmu pengetahuan, tetapi juga sebagai sarana pembentukan karakter dan keterampilan sosial anak. Guru, teman sebaya, budaya sekolah, serta aktivitas sosial di sekolah menjadi faktor penting dalam membentuk perilaku sosial siswa. Lingkungan sekolah yang positif dapat membantu siswa belajar menghargai orang lain, bekerja sama, dan membangun sikap disiplin serta tanggung jawab sosial. Penelitian menunjukkan bahwa rutinitas sekolah, interaksi antarsiswa, dan peran guru dalam pembelajaran mampu memberikan dampak besar terhadap perkembangan perilaku sosial siswa sekolah dasar (Fitriani, 2023).

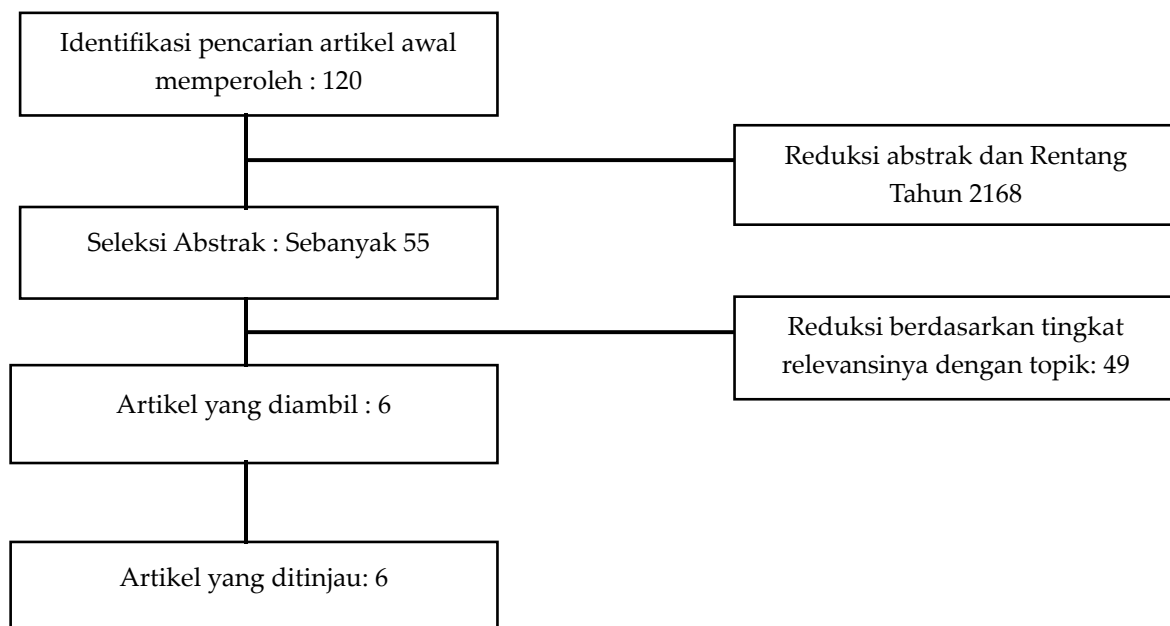
Selain itu, Teman sebaya juga menjadi faktor penting dalam perkembangan sosial siswa sekolah dasar karena anak mulai banyak menghabiskan waktu bersama kelompok bermain maupun teman di sekolah. Interaksi dengan teman sebaya dapat meningkatkan kemampuan komunikasi, kerja sama, pengendalian emosi, serta kemampuan menyelesaikan konflik sosial. Lingkungan pertemanan yang positif akan membantu perkembangan kecerdasan emosional siswa, sedangkan lingkungan sosial yang negatif dapat memengaruhi perilaku menyimpang anak. Sebagaimana hasil penelitian yang dilakukan oleh Ernilah et al., (2022) yang menunjukkan bahwa lingkungan keluarga dan teman sebaya memiliki pengaruh terhadap kecerdasan emosional siswa sekolah dasar yang berkaitan erat dengan perkembangan sosial anak.

Berbagai penelitian mengenai perkembangan sosial siswa sekolah dasar telah dilakukan, namun hasil penelitian masih tersebar pada berbagai fokus kajian seperti lingkungan keluarga, lingkungan sekolah, teman sebaya, pembelajaran sosial, dan media digital. Oleh karena itu, diperlukan kajian komprehensif melalui pendekatan Systematic Literature Review (SLR) untuk mengidentifikasi, menganalisis, dan merangkum faktor-faktor yang memengaruhi perkembangan sosial siswa sekolah dasar berdasarkan penelitian-penelitian terdahulu. Pendekatan SLR memungkinkan peneliti memperoleh gambaran yang lebih sistematis terkait faktor dominan, bentuk pengaruh, serta implikasi perkembangan sosial terhadap proses pendidikan dasar. Dengan demikian, penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi ilmiah bagi guru, orang tua, maupun peneliti dalam memahami faktor-faktor yang memengaruhi perkembangan sosial siswa sekolah dasar.

## Metode

Dalam penelitian ini, metode yang digunakan yaitu metode SLR (Systematic Literature Review) yang digunakan untuk mengetahui faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi perkembangan sosial pada siswa sekolah dasar. Peneliti melakukan pencarian secara otomatis pada artikel-artikel yang terkait dari rentang tahun 2020 hingga 2026 yang berkaitan dengan faktor-faktor yang mempengaruhi perkembangan sosial siswa sekolah dasar dengan menggunakan model PRISMA (Preferred Reporting Items for Systematic Literature Reviews and Meta-Analysis), dalam hal ini terdiri dari empat tahapan yakni identifikasi, penyaringan, kelayakan, serta penyertaan data (Page et al., 2021).

Tahapan pertama, seluruh artikel yang tidak memenuhi kriteria inklusi berdasarkan judul yang dibuat akan dieliminasi terlebih dahulu. Kemudian pada tahapan kedua dilakukan penelaahan abstrak yang berguna untuk menyaring kembali artikel yang tidak sesuai dengan kriteria seleksi. Selanjutnya pada tahapan yang ketiga, peneliti membaca keseluruhan artikel baik secara cermat dan tepat untuk melihat kesesuaian antara isi dan kriteria yang telah ditentukan. Dan tahapan yang terakhir yaitu melakukan penyertaan data dengan memilih artikel yang sudah dinyatakan lolos pada tahap kelayakan kemudian dianalisis secara lebih lanjut berdasarkan fokus penelitian yang telah ditetapkan.



Gambar 1. Diagram Alur PRISMA

## Hasil dan Pembahasan

### 1. Hasil

Uraian artikel yang akan dikaji pada tabel 1 yang berisi nama penulis, artikel, tahun terbit, judul, pendekatan dan hasil temuan

Table 1.  
Hasil Riview Artikel Terkait

| No. | Penulis                           | Tahun | Judul                                                                 | Pendekatan                               | Hasil Temuan                                                                                                                                                                                                                                                                                                       |
|-----|-----------------------------------|-------|-----------------------------------------------------------------------|------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| 1   | Muhammad Fikri Abdun Nasir, Ihsan | 2021  | Perkembangan Sosial-Emosional Siswa Broken Home di Usia Sekolah Dasar | Kualitatif dengan Pendekatan Studi Kasus | Siswa broken home mampu berinteraksi dan berkomunikasi dengan baik, memiliki rasa percaya diri yang tinggi, dan menunjukkan sikap saling peduli. Hal tersebut dikarenakan bimbingan, dorongan, dukungan dan stimulus dari guru sehingga dapat membantu siswa broken home dalam menumbuhkan perkembangan sosialnya. |
| 2   | Faisal Anwar, Nuzliah             | 2022  | Memahami Pertumbuhan dan Perkembangan                                 | <i>Library Research</i>                  | Hasil penelitian meunjukkan bahwa perkembangan motorik, bahasa, emosi dan sosail                                                                                                                                                                                                                                   |

|   |                                                                                               |      | Siswa Sekolah Dasar                                                                                     |                       | siswa sekolah dasar dilatarbelakangi oleh lingkungan keluarga dan lingkungan sekolah                                                                                                                                                                                                                                                                                                                           |
|---|-----------------------------------------------------------------------------------------------|------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| 3 | Sr. Sipayung. R, Siahaan. S, Sihombing F.Y.S, Lubis. S, Sinaga. K, Turnip. E, dan Nahampun. D | 2023 | Analisis Faktor-Faktor Psikologis Yang Mempengaruhi Kemampuan Afektif Anak di Sekolah Dasar             | Kulitatif Deskriptif  | Terdapat faktor internal dan eksternal yang mempengaruhi perkembangan sosial siswa sekolah dasar yakni meliputi kapasitas mental, kondisi peserta didik, faktor keluarga, faktor psikologis siswa, interaksi peserta didik dengan lingkungan, dan interaksi siswa                                                                                                                                              |
| 4 | Salma Malanua, Abd Hamid Isa dan Suleman                                                      | 2023 | Analisis Faktor yang Mempengaruhi Kemampuan Sosial Peserta Didik di Sekolah Dasar                       | Kualitatif            | Hasil penelitiannya menunjukkan bahwa faktor yang mempengaruhi perkembangan sosial siswa di Sekolah dasar Muhammadiyah 1 Limboto meliputi emosi, intelegensi, kapasitas mental, kematangan, kondisi siswa, kondisi sosial-ekonomi orang tua serta pekerjaan orang tua                                                                                                                                          |
| 5 | Eka Yulyawan Kurniawan, Nafisa Nuarista Cendany dan Rosadah                                   | 2024 | Perkembangan Sosial pada Anak Sekolah dasar ( <i>Social Development in elementary School Children</i> ) | Kualitatif deskriptif | Faktor-faktor yang mempengaruhi perkembangan sosial pada anak sekolah dasar diantaranya yaitu keluarga, kematangan, status sosial ekonomi, pendidikan, kepastian mental (emosi dan intelegensi), dan bermain. Namun dari hasil penelitian tersebut dapat diketahui bahwa masih terdapat beberapa permasalahan sosial pada siswa seperti masih enggan dalam kegiatan kerja kelompok, masih memilih-milih teman, |

|   |                                                                                            |      |                                                        |            |                                                                                                                                                                                                                 |
|---|--------------------------------------------------------------------------------------------|------|--------------------------------------------------------|------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
|   |                                                                                            |      |                                                        |            | dan masih ada siswa yang dikucilkan                                                                                                                                                                             |
| 6 | Asvia Rachmawati, Slavina Ivadatul Khusna, Fadia Auralivia, Fernadiksa Rasta Putra Pratama | 2024 | Perkembangan Sosial emosional Peserta Didik Usia Dasar | Kualitatif | Hasil penelitian menyatakan terdapat empat faktor yang mempengaruhi perkembangan sosial-emosional siswa sekolah dasar diantaranya keadaan siswa, faktor belajar, konflik perkembangan serta lingkungan keluarga |

## 2. Pembahasan

Sikap sosial tidak langsung terbentuk secara alami dan bukan juga sebuah pewarisan sifat. Perkembangan sosial merupakan proses seseorang dalam mencapai tingkat kesiapan dalam melakukan hubungan dengan orang lain sehingga dapat menyesuaikan dirinya dengan aturan dan norma yang disepakati bersama pada kelompok tertentu. Dalam konteks pembelajaran, kematangan perkembangan sosial anak usia SD/MI bisa dilihat dari perluasan interaksi dan hubungan sosial yang dilakukan dalam pembelajaran dan saat bermain baik di dalam kelas maupun di luar kelas (Afandi & Astuti, 2023). Kemudian menurut Suyadi dalam Rachmawati et al., (2024) perkembangan sosial ialah tingkat interaksi anak dengan orang lain, mulai dari orang tua, saudara, teman bermain, hingga masyarakat secara umum. Dalam pandangannya, Suyadi menekankan pentingnya memberikan anak bekal interaksi yang baik untuk bersosialisasi dengan orang-orang di sekitarnya.

Sejalan dengan yang dikemukakan oleh Anwar & Nuzliah, (2022) bahwasannya perkembangan sosial adalah proses mencapai kedewasaan dalam hubungan sosial dan belajar menyesuaikan diri dengan norma-norma yang berlaku dalam tradisi dan moral kelompok. Pada dasarnya perkembangan sosial anak usia sekolah dasar tahun ditandai dengan meluasnya hubungan atau interaksi dalam kegiatan belajar di dalam kelas dan dalam bermain di luar kelas. Selain dari keluarga, anak mulai membentuk ikatan baru dengan teman sebayanya.

Oleh sebab itu, berdasarkan beberapa teori diatas dapat ditarik sebuah kesimpulan bahwasannya perkembangan sosial merupakan proses berkembangnya kemampuan anak dalam berinteraksi, berkomunikasi, bekerja sama, menyesuaikan diri, dan membangun hubungan dengan orang lain di lingkungan keluarga, sekolah, maupun masyarakat.

Disamping itu terdapat beberapa faktor yang dapat mempengaruhi perkembangan sosial siswa sekolah dasar yang dikemukakan oleh BARON dan BRYNE dalam Kartika, (2023) yaitu sebagai berikut:

### a. Perilaku dan Karakteristik orang lain

Seseorang jika sering bergaul dengan orang yang memiliki perilaku santun, kemungkinan besar akan mempunyai perilaku yang berkarakter santun dalam pergaulannya. Sebaliknya, jika bergaul dengan orang yang mempunyai sikap sombong maka akan terpengaruh oleh perilaku sombong. Guru mempunyai peranan penting sebagai sosok yang dapat mempengaruhi pembentukan perilaku siswa.

### b. Proses Kognitif

Ingatan dan pikiran yang memuat ide-ide, keyakinan dan pertimbangan yang menjadi dasar kesadaran sosial seseorang akan berpengaruh terhadap perilaku sosialnya. Misalnya seseorang memiliki intelegensi atau kecerdasan tinggi terutama di sosialnya maka seseorang tersebut

dapat bergaul dengan baik di masyarakat dengan pikiran atau kecerdasan sosial yang dimiliki sehingga mempunyai perilaku sosial yang baik dan sebaliknya.

c. Faktor Lingkungan

Lingkungan dapat mempengaruhi perilaku sosial seseorang. Lingkungan tersebut yaitu lingkungan keluarga, lingkungan akademis, teman sebaya, lingkungan masyarakat dan lingkungan sekolah. Seperti contoh orang yang berasal dari daerah pantai yang terbiasa berbicara keras, maka perilaku sosialnya akan menjadi seperti itu. Meskipun seseorang berada di lingkungan masyarakat yang terbiasa lembut dan halus.

d. Latar budaya sebagai tempat perilaku dan pemikiran sosial siswa

Misalnya, seseorang yang berasal dari kesukuan budaya tertentu mungkin akan terasa berperilaku sosial yang aneh ketika berada dalam lingkungan masyarakat yang mempunyai kesukuan budaya lain atau berbeda.

Disamping itu, faktor lain yang dapat mempengaruhi perkembangan sosial siswa sekolah dasar juga dikemukakan oleh Malanua et al., (2023) yang menyatakan bahwa terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi perkembangan sosial siswa sekolah dasar diantaranya yaitu:

1) Kapasitas mental, emosi, intelegensi dan kematangan

Dimana anak yang memiliki intelektual yang tinggi akan memiliki kemampuan berbahasa yang baik. Oleh karena itu, kemampuan intelektual yang tinggi, kemampuan berbahasa yang baik serta pengendalian emosi yang seimbang sangat menentukan keberhasilan perkembangan sosial anak.

2) Kondisi Siswa

Beberapa kondisi sosial siswa yang dapat mempengaruhi kemampuan sosial siswa sekolah dasar antara lain, tempramen siswa itu sendiri, regulasi emosi serta kemampuan sosial kognitif mereka. Dimana peserta didik yang memiliki sikap tempramen sulit dan cenderung mudah terluka secara psikis, dan biasanya mereka akan takut serta malu dalam menghadapi stimulus sosial yang baru, sedangkan siswa yang ramah dan terbuka akan lebih responsif terhadap lingkungan sosial.

3) Usia dan Jenis Kelamin

Apabila siswa dalam jenjang kelas yang sama, umurnya sama akan tetapi berjenis kelamin berbeda, maka keterampilan sosialnya pada aspek-aspek tertentu juga berbeda. Dimana peserta didik laki-laki lebih menyukai permainan yang melibatkan aktivitas fisik dalam berinteraksi sosial, sedangkan siswa perempuan lebih menyukai permainan yang bersifat pasif dan menetap.

4) Interaksi peserta didik dengan lingkungan

Pada umumnya, pola interaksi peserta didik, orang tua serta kualitas hubungan pertemanan dan penerimaan siswa dalam kelompok merupakan dua faktor eksternal atau lingkungan yang cukup berpengaruh bagi perkembangan sosial siswa sekolah dasar. Karena, peserta didik banyak belajar mengembangkan keterampilan sosial baik dengan proses modeling atau meniru, ataupun melalui penerimaan penghargaan saat melakukan sesuatu yang tepat serta penerimaan hukuman saat melakukan sesuatu yang tidak pantas menurut orang tua dan teman sebaya.

Oleh karena itu, berdasarkan teori diatas dapat ditarik sebuah kesimpulan bahwasannya, banyak sekali faktor yang dapat mempengaruhi perkembangan sosial pada siswa sekolah dasar baik dari segi faktor internal maupun eksternal, dimana kesleuruhan faktor-faktor tersebut memiliki dampak tersendiri pada perkembangan sosial siswa sekolah dasar.

## Simpulan

Berdasarkan hasil Tinjauan Pustaka Sistematis mengenai beberapa artikel tentang perkembangan sosial siswa di Sekolah Dasar, dapat disimpulkan bahwa perkembangan sosial merupakan proses pengembangan kemampuan siswa untuk berinteraksi, berkomunikasi, bekerja sama, dan menyesuaikan diri dengan lingkungan sosial mereka. Perkembangan sosial siswa dipengaruhi oleh berbagai faktor internal dan eksternal. Faktor internal meliputi emosi, kecerdasan, kapasitas mental, kematangan, kondisi siswa, usia, dan jenis pendidikan. Di sisi lain, faktor eksternal yang mempengaruhi perkembangan sosial siswa sekolah dasar meliputi lingkungan keluarga, lingkungan sekolah, kondisi sosial dan ekonomi individu, budaya, dan interaksi sosial yang dialami anak - anak.

Lingkungan keluarga dan sekolah merupakan faktor terpenting dalam membentuk perkembangan sosial siswa sekolah dasar. Sekolah berfungsi sebagai tempat bagi anak-anak untuk mengembangkan keterampilan sosial mereka melalui interaksi dengan guru dan teman sekelas, keluarga berperan sebagai lingkungan utama dalam membentuk karakter, sikap, dan perilaku anak - anak perilaku sosial. Selain itu, lingkungan belajar yang positif, lingkungan belajar hubungan yang sehat, hubungan yang sehat, dan dukungan emosional semuanya dapat membantu meningkatkan keterampilan sosial siswa,

Olehkarena itu, sangat diperlukannya bekerja sama antar berbagai pihak seperti orang tua, lingkungan sekolah dan lingkungan sosial agar dapat berkembang secara optimal untuk menciptakan lingkungan yang mendukung perkembangan sosial siswa sehingga mereka dapat tumbuh dengan sebaik mungkin.

## Daftar Rujukan

- Afandi, M., & Astuti, M. (2023). Perkembangan Sosial Siswa Sekolah Dasar/Madrasah Ibtidaiyah dan Implikasinya Terhadap Perilaku Sosial dalam Pembelajaran. *At-Thullab: Jurnal Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah*, 7(1), 46–61.
- Amaruddin, H., Atmaja, H. T., & Khafid, M. (2020). Peran Keluarga dan Media Sosial dalam Pembentukan Karakter Santun Siswa di Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Karakter*, 11(1), 33–48.
- Anwar, F., & Nuzliah. (2022). Memahami Pertumbuhan & Perkembangan Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Sosiohumaniora Kodepena Information Center for Indonesian Social Sciences*, 3(2), 143–156.
- Ernilah, E., Toharuddin, M., & Wahid, F. S. (2022). The Influence of Family Environment and Friends on the Emotional Intelligence of Elementary School Students. *Jurnal Ilmiah Kontekstual*, 3(02), 158–166.
- Fitriani, S. A. (2023). Peran Lingkungan Sekolah terhadap Perkembangan Perilaku Sosial Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 8(2).
- Kartika, M. (2023). *Perilaku sosial dalam pembelajaran penjasorkes siswa kelas iv sekolah dasar tarbiyatul islam kertasari ponorogo tahun ajaran 2022/2023*. Institut Agama Islam Negeri Ponorogo.
- Malanua, S., Isa, A. hamid, & Suleman. (2023). Analisis Faktor yang Mempengaruhi kemampuan Sosial Peserta Didik di Sekolah Dasar. *Jurnal IKA: Ikatan ALumni PGSD UNARS*, 14(2), 178–186.
- Page, M. J., McKenzie, J. E., Bossuyt, P. M., Boutron, I., Hoffmann, C., Mulrow, C. D., Shamseer, L., Tetzlaff, J. M., Akl, E. A., Brennan, S. E., Chou, R., Glanville, J., Grimshaw, J. M., Hróbjartsson, A., Lalu, M. M., Li, T., Loder, E. W., Mayo-wilson, E., McDonald, S., ... Moher, D. (2021). The PRISMA 2020 statement: an updated guideline for reporting systematic reviews. *Research Methods And Reporting*, 10(11), 1–9. <https://doi.org/10.1136/bmj.n71>
- Purwati, I., Wulandari, M. D., & Darsinah. (2022). Analisis Perkembangan Sosial Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Papeda*, 4(2), 2–7.
- Rachmawati, A., Khusna, S. I., & Auralivia, F. (2024). Perkembangan Sosial Emosional Peserta Didik Usia Dasar. *Jurnal Terapan Pendidikan Dasar Dan Menengah*, 4(3), 123–130.